

Efek Moderasi EPS dalam Pengaruh DER dan ROA terhadap Harga Saham di Indeks LQ45

Doni Yusuf Bagaskara

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Rohmadi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Jl. Gajayana No. 50, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

Korespondensi penulis: doniyusufb22@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the Moderation Effect of EPS in the effect of DER and ROA on Stock Prices in the LQ45 Index. This study uses quantitative methods, the study population is 45 issuers in the LQ45 Index, the research sample comes from 2022 data. Researchers used data collection models and documents from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis process uses cross section multiple regression analysis assisted by JASP version 0.18.1. The results of this study state that DER has no effect on stock price, ROA has a significant negative effect on stock price, and EPS cannot moderate the relationship between DER and stock price, and EPS can moderate the relationship between ROA and stock price. Research findings can have an impact on investor decision considerations in looking at stock price movements.*

Keywords: *Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Share Price*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efek Moderasi EPS dalam pengaruh DER dan ROA terhadap Harga Saham di Indeks LQ45. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi penelitian adalah 45 emiten di Indeks LQ45, sampel penelitian berasal dari data tahun 2022. Peneliti memakai model pengumpulan data dan dokumen dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses analisis menggunakan analisis regresi berganda cross section dibantu oleh JASP versi 0.18.1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, dan EPS tidak dapat memoderasi hubungan antara DER terhadap harga saham, serta EPS dapat memoderasi hubungan antara ROA terhadap harga saham. Temuan penelitian dapat berdampak kepada pertimbangan keputusan investor dalam melihat pergerakan harga saham.

Kata kunci: *Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Harga Saham*

LATAR BELAKANG

Pasca pandemi Covid 19' yang melanda dunia, perkembangan ekonomi kian membaik dari waktu ke waktu. Indikator keberhasilan ekonomi di Indonesia yang membaik pasca Covid 19' ditandai dengan mulai kembalinya ketertarikan investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Tercatat Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2023 di Indonesia mencapai angka 6.542,79, tren kenaikan investasi di sektor saham dapat meningkatkan perekonomian (Sulistyanie & Sumantri, 2020). Emiten atau perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan performa kinerja keuangan yang baik

dapat menjadi daya tarik investor untuk melakukan keputusan investasi. (Violandani, 2021)

Kinerja keuangan suatu emiten dapat dilihat dan diukur melalui rasio keuangan yang ada (Amenda et al., 2022), beberapa rasio keuangan tersebut adalah rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Selain rasio keuangan, investor dalam melakukan investasi di saham juga melihat keuntungan dari saham yang dimiliki tujuannya untuk meminimalkan resiko yang diterima serta mendapat pengembalian dengan kurun waktu yang lebih cepat, hal ini dinamakan analisis secara teknikal (Mubarok, 2022).

Tinggi dan rendahnya rasio keuangan suatu emiten dapat mempengaruhi pergerakan harga saham yang ada (Dama et al., 2021). Hal ini dikarenakan kecenderungan investor yang melakukan pertimbangan sebelum melakukan investasi. Rasio solvabilitas dan profitabilitas dalam penelitian ini yang di uji adalah *Debt Equity Ratio* dan *Return On Asset*. Selain faktor keuntungan dari saham yang beredar dari suatu emiten menjadi daya tarik tersendiri bagi investor dalam hal ini ialah Earning Per Share (Pratama et al., 2020) . Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitan lebih lanjut yang berjudul ” Efek Moderasi EPS dalam Pengaruh DER dan ROA terhadap Harga Saham di Indeks LQ45”.

KAJIAN TEORITIS

Debt Equity Ratio

Menurut (Lee, 2023) *Debt Equity Ratio* ialah indikator yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, sedangkan *Debt Equity Ratio* termasuk rasio solvabilitas yang menggambarkan tingkat hutang dengan modal yang dimiliki sebuah perusahaan (Hariyanto & Ferdian, 2023). *Debt Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Apabila *Debt Equity Ratio* memiliki nilai lebih dari 1 atau 100%, nilai DER yang semakin rendah maka semakin baik bagi perusahaan.

Return On Asset

Menurut (Ghardallou, 2023) dalam sebuah perusahaan *Return on Asset* masuk dalam golongan rasio profitabilitas, Rasio ini dipakai guna mengetahui tingkat pengembalian aset dengan keuntungan yang didapatkan. Hal berbeda dikemukakan oleh (Cahyani et al., 2023) *Return on asset* (ROA) ialah ukuran kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Perhitungan ROA menggunakan laba bersih dibagi dengan total aset rata-rata selama periode tertentu. Berikut rumus untuk menghitung ROA :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai ROA perusahaan tersebut.

Earning Per Share

EPS merupakan perhitungan dari laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Dahmash et al., 2023). Menurut (Septianda & Canggih, 2023) *Earning Per Share* termasuk rasio profitabilitas dipakai oleh investor dalam melihat revenue didapat dengan memiliki saham yang ada. Apabila nilai EPS suatu perusahaan tinggi maka keuntungan yang diperoleh akan besar pula bagi para investor. Hal ini berdampak pada performa emiten sehingga harga saham meningkat. Berikut rumus untuk menghitung EPS :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Harga Saham

Menurut (Yao et al., 2023) harga saham terjadi akibat proses jual dan beli oleh investor di bursa efek. Semakin tinggi proses penjualan saham yang ada semakin tinggi pula harga saham yang ada, begitupun sebaliknya. Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti internal maupun eksternal, dari eksternal dapat dipengaruhi oleh makroekonomi dan kondisi ekonomi dunia sedangkan dari sisi internal dapat disebabkan oleh performa perusahaan yang ada seperti rasio keuangan, kebijakan dividen serta keberlanjutan di masa depan (Setiawan & Rosa, 2023)

H1. Pengaruh Debt Equity Ratio terhadap Harga Saham

Dalam penelitian (Marten et al., 2024) menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. artinya tinggi rendahnya *Debt Equity Ratio* tidak dapat mempengaruhi harga suatu saham, hal ini di perkuat oleh penelitian menurut (Novie et al., 2023) yang juga membuktikan *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham .

H2. Pengaruh Return on Asset terhadap Harga Saham

Hubungan antara *Return on Asset* terhadap harga saham adalah berpengaruh negatif dan signifikan (Ridma Yanti Pauranan, Joseph Kambey, 2019) artinya tingkat *Return on Asset* yang rendah dapat mempengaruhi harga suatu saham, hal ini berbeda dengan penelitian menurut (Maulana, 2023) memberikan kesimpulan bahwa *Return on Asset* tidak mempunyai berpengaruh terhadap harga saham .

H3. Pengaruh EPS mampu memoderasi hubungan DER terhadap Harga Saham

Hubungan antara *Debt Equity Ratio* terhadap harga saham yang di moderasi oleh *Earning Per Share* adalah tidak mampu momoderasi hubungan (Hidayat & Akhmadi, 2023) artinya EPS tidak dapat memperkuat dan memperlemah suatu hubungan antara DER terhadap harga suatu saham, hal ini diperkuat dengan penelitian menurut (Laylia & Munir, 2022) yang menyatakan EPS tidak mampu memoderasi suatu hubungan antara DER terhadap harga saham .

H.4 Pengaruh EPS mampu memoderasi hubungan ROA terhadap Harga Saham

Hubungan antara *Return on Asset* terhadap harga saham yang di moderasi oleh *Earning Per Share* adalah mampu momoderasi hubungan (Kurniawati et al., 2021) artinya EPS dapat memperkuat dan memperlemah suatu hubungan antara ROA terhadap harga saham, hal ini berbeda dengan berbeda dengan penelitian menurut (Rinofah et al., 2022) yang menyatakan EPS tidak mampu memoderasi suatu hubungan antara ROA terhadap harga suatu saham .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil jenis metodologi kuantitatif, objek riset nya adalah data sekunder 45 perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 dari Bursa Efek Indonesia 2023. Penelitian ini memakai model teknik pengumpulan sampel dengan non-probability sampling atau non-random sampel (Makhnun & Agussalim, 2023). Model pengumpulan data berasal dari dokumen IDX Company LQ45 tahun 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini juga memakai pemilihan sampel dengan teknik sampling jenuh semua populasi dijadikan model, jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data cross section. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui Efek Moderasi EPS dalam Pengaruh DER dan ROA terhadap Harga Saham di Indeks LQ45 adalah analisa regresi berganda data cross section menggunakan alat bantu JASP versi 0.18.1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Koefisien Determinasi

Untuk melihat bagaimana pengaruh serta tingkat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel dependen dapat dilakukan uji koefisien determinasi.

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary - Harga saham

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE	Durbin-Watson		
					Autocorrelation	Statistic	p
H ₀	0.000	0.000	0.000	5627.123	0.004	1.977	0.939
H ₁	0.969	0.939	0.931	1473.545	-0.134	2.260	0.394

Sumber : Data di oleh, 2023

Nilai ajust R-Square dari tabel diatas ialah 96.9%. artinya variabel DER, ROA dan EPS memiliki tingkat pengaruh terhadap harga saham sebesar 96,9% dan sisanya 3,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang akan dilakukan ini.

Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari α (0,05), maka variabel terikat dipengaruhi oleh dampak kolektif dari variabel bebas. Kriteria pengujiannya menunjukkan bahwa jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka menandakan adanya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi melebihi 0,05 maka menunjukkan bahwa variabel-variabel

independen secara kolektif tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Janna & Herianto, 2021).

Uji F

Uji F untuk menentukan signifikannya atau tidak signifikannya suatu variabel bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel tidak bebas (Martias, 2021)

Tabel 2. Uji F

ANOVA						
	Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F p
H ₁	Regression		1.309×10 ⁺⁹	5	2.617×10 ⁺⁸	120.530 < .001
	Residual		8.468×10 ⁺⁷	39	2.171×10 ⁺⁶	
	Total		1.393×10 ⁺⁹	44		

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Sumber : Data di oleh, 2023

Nilai F dalam uji F dari uji hasil DER, ROA dan EPS terhadap harga saham adalah 120.530 maknanya bermakna positif dan nilai P adalah 0,001, $0,001 < \alpha (0,05)$ maknanya variabel DER, ROA dan EPS secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Untuk menilai hubungan parsial variabel independen dan dependen dilakukan uji parsial dengan menguji nilai t pada taraf signifikansi $\alpha : 0,05$. Kriteria uji parsial adalah sebagai berikut: 1) apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen; 2) apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Keputusan mengenai Ho diambil berdasarkan ketentuan sebagai berikut: apabila signifikansi t hitung lebih besar dari 0,05 maka Ho ditolak; jika signifikansi t hitung kurang dari 0,05 maka Ha diterima. (Bhirawa, 2020)

Uji t

Untuk mengetahui signifikansi variabel deUji t merupakan uji untuk menentukan signifikansi suatu variabel bebas secara individual dalam mempengaruhi variabel terikat (Usmadi, 2020)

Tabel 3. Uji t

Coefficients		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
H ₀	(Intercept)	3508.489	838.842		4.183	< .001
H ₁	(Intercept)	2278.713	643.186		3.543	0.001
	DER (X1)	-38.040	168.919	-0.016	-0.225	0.823
	ROA (X2)	-95.932	47.169	-0.167	-2.034	0.048
	EPS (Z)	3.154	0.264	0.957	11.943	< .001

Sumber : Data di oleh, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel DER memiliki nilai p value sebesar 0.823. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel DER memiliki nilai p value lebih tinggi ($0.823 > \alpha (0,05)$) artinya H₀ diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu, H₀ yang diterima bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Temuan hasil ini diperkuat dengan penelitian (Marten et al., 2024) dan penelitian yang dilakukan oleh (Novie et al., 2023).

Nilai p value variabel ROA pada Tabel 3 adalah sebesar 0.048. Dari sini dapat disimpulkan bahwa signifikansi variabel ROA lebih rendah adalah ($0.048 < \alpha (0,05)$). Artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan nilai Standardized Coefficients variabel ROA adalah -0.167 artinya negatif. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya oleh (Ridma Yanti Pauranan, Joseph Kambey, 2019) dan bertolak belakang dengan penelitian menurut (Maulana, 2023).

Uji Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Untuk melaksanakan uji regresi moderasi peneliti menggunakan metode *moderate regression analysis* (MRA) dimana metode ini akan menunjukkan persamaan regresi linier yang memiliki unsur interaksi (Qurnia Sari et al., 2017) Dimana uji ini untuk mengetahui *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau melemahkan variabel independen *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel dependen Harga Saham.

Tabel 4. Uji Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Coefficients						
Model	Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	
DER (X1) * EPS (Z)	0.151	0.332	0.035	0.454	0.652	
ROA (X2) * EPS (Z)	-0.132	0.016	-1.341	-8.133	< .001	

Sumber : Data di olah, 2023

Berdasarkan pemaparan di atas :

- *Earning Per Share (Z)* tidak signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara *Debt Equity Ratio (X1)* terhadap Harga Saham (Y) dengan nilai P value adalah (0.652 > 0.05) dan t-statistic adalah 0.454. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitan sebelumnya (Hidayat & Akhmadi, 2023) serta penelitian (Laylia & Munir, 2022)
- *Earning Per Share (Z)* signifikan negatif sebagai pemoderasi hubungan antara *Retrun On Asset (X2)* terhadap Harga Saham (Y) dengan nilai P value adalah (.001 > 0.05) dan t-statistic adalah -8.133. Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian (Rinofah et al., 2022), akan tetapi mempunyai kesmaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Debt Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham di Indeks LQ45 artinya tingkat tinggi dan rendah nya *Debt Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. sedangkan *Retrun On Asset (ROA)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham artinya tingkat *Retrun On Asset (ROA)* yang rendah dapat berdampak pada tingginya harga suatu saham.

Earning Per Share (EPS) tidak dapat memoderasi suatu hubungan antara tingkat *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham, sedangkan *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif signifikan suatu hubungan *Retrun On Asset (ROA)* terhadap

Harga Saham artinya tingginya *Earning Per Share* (EPS) dapat memperkuat moderasi hubungan *Retrun On Asset* (ROA) terhadap harga saham . Penelitian ini memiliki keterbatasan kurun waktu penelitian yang cenderung pendek, disarankan peneliti selanjutnya untuk memperpanjang dorasi waktu penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Amenda, J., Corycha Putri, C., & Sihotang, L. (2022). Analisis Portofolio Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Journal of Social Research*, 1(6), 556–566. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i6.112>
- Bhirawa, W. T. (2020). Proses Pengolahan Data Dari Model Persamaan Regresi Dengan Menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). *Statistika*, 71–83. <http://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/download/528/494>
- Cahyani, M. D., Ismawati, I., & ... (2023). The Effect of Liquidity, Non-Performing Financing, and Return on Asset on The Distribution of Islamic Banking Financing in Indonesia. *Proceedings ...*, 1(1), 255–267. <https://proceedings.goodwoodconferences.com/index.php/IECON/article/view/146%0Ahttps://proceedings.goodwoodconferences.com/index.php/IECON/article/download/146/138>
- Dahmash, F. N., Alshurafat, H., Hendawi, R., Alzoubi, A. B., & Al Amosh, H. (2023). The Retained Earnings Effect on the Firm's Market Value: Evidence from Jordan. *International Journal of Financial Studies*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs11030089>
- Dama, M. R., Mus, A. R., & Alam, N. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Global*, 1(1).
- Ghardallou, W. (2023). The heterogeneous effect of leverage on firm performance: a quantile regression analysis. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 16(1), 210–225. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2021-0490>
- Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi ...*, 1(2), 163–175.

- <https://jibema.murisedu.id/index.php/JIBEMA/article/view/15%0Ahttps://jibema.murisedu.id/index.php/JIBEMA/article/download/15/13>
- Hidayat, R., & Akhmadi, A. (2023). Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi Pada Indeks Pefindo 25. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 1627–1642. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.251>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kurniawati, F. D., Chomsatu, Y., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi. The effect Of Financial Ratios On Stock Prices With EPS As A Moderating Variable. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 228–238.
- Laylia, N. N., & Munir, H. M. (2022). Pengaruh CR, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 201–206. www.idx.co.id.
- Lee, C. C. (2023). Analyses of the operating performance of information service companies based on indicators of financial statements. *Asia Pacific Management Review*, 28(4), 410–419. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2023.01.002>
- Makhnun, I. J., & Agussalim. (2023). Literature Review Penerapan Data Visualization Pada Perusahaan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(2), 190–197. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i2.2156>
- Marten, R., Nugraha, A., Wahid, A., & Afifah, V. (2024). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021. 1(1), 1–16.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Maulana, Y. (2023). Pengaruh ROA, EPS, CR dan DER terhadap Harga Saham Sektor Jasa Asuransi Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Logika: Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 14(1), 42–51. <https://www.idnfinancials.com>

- Mubarok, A. (2022). Investasi Etis (Ethical Investment) (Konsep, Dasar Pertimbangan Dan Pendekatan). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 766–783. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.646>
- Novie, K. M., Antara, H., Karyawan, K., Organisasi, B., Kerja, S., Karyawan, K., Amalia, A., & Novie, M. (2023). Artikel Nusantara Entrepreneurship and Management Review. *Nemr*, 1(1), 11–23. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/nemr/>
- Pratama, A. O., Purba, K., Jamhur, J., & Tri Prasetyo, P. B. (2020). Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 170–179. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8659>
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Ridma Yanti Pauranan, Joseph Kambey, M. M. (2019). Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1), 109–119.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Sari, N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1879>
- Septianda, D. E., & Canggih, C. (2023). Does Merger Affect BRIS Stock Performance? A Comparative Analysis. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20231pp1-15>
- Setiawan, C. A., & Rosa, T. (2023). The Analysis of The Effect of Return of Investment (ROI) on Stock Price and Financial Performance of a Company. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 20–29. <http://journals.eduped.org/index.php/analysis>
- Sulistyanie, A., & Sumantri, M. B. A. (2020). The effect of return on equity (ROE), debt equity ratio (DER), and earning per share (EPS) on share prices in LQ45 indexed companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 period. *Technium*, 2(7), 209–221. www.techniumscience.com

- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Violandani, D. S. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yao, X., Wu, D., Li, Z., & Xu, H. (2023). On the prediction of stock price crash risk using textual sentiment of management statement. *China Finance Review International*. <https://doi.org/10.1108/CFRI-12-2022-0250>